

# KATA PENGANTAR

Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, yang berpandangan bahwa, gejala yang diteliti adalah gejala yang dapat diamati; dapat diukur; gejala dapat diklasifikasikan ke dalam variabel-variabel penelitian; hubungan antar gejala bersifat kausal/sebab-akibat, hasil penelitian lebih obyektif dan bebas nilai karena peneliti menjaga jarak dengan yang diteliti.

Tingkatan dalam penelitian kuantitatif, adalah penelitian deskriptif, komparatif, asosiatif, komparatif asosiatif dan struktural. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengukur nilai satu variabel atau lebih secara mandiri (tidak dibandingkan dan dihubungkan); penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan nilai satu atau lebih variabel dalam populasi atau sampel yang berbeda; penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih; penelitian komparatif asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui perbedaan korelasi atau pengaruh pada sampel yang berbeda; dan penelitian struktural adalah penelitian yang digunakan untuk menguji struktur hubungan antar variabel yang ada variabel interveningnya, mencari pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen, dan mencari pengaruh setiap hubungan variabel dalam struktur hubungan variabel tersebut.

Metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk menggambarkan keadaan populasi yang luas dengan berdasarkan pada data sampel, menguji hipotesis, baik hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif, komparatif asosiatif dan struktural. Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan nonparametris. Statistik inferensial seperti t-test dan analisis varians digunakan apabila data penelitian diperoleh dari sampel yang diambil secara random. Bila data tidak dari sampel yang diambil secara random, maka tidak digunakan statistik inferensial, dan menggunakan statistik deskriptif. Peneliti kuantitatif sekarang tidak akan mengalami kesulitan lagi dalam melakukan analisis data kuantitatif, karena sudah banyak program-program komputer untuk analisis data seperti SPSS, LISREL dan SEM.

Yogyakarta, 14 Desember 2017

Sugiyono